

## **BAB IV**

### **TEMUAN DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

#### **4.1. Temuan Umum**

##### **4.1.1 Profil Yayasan Islam An-Najah Centre Medan**

Nama Lembaga : Yayasan Islam An-Najah Centre Medan  
Alamat Lengkap : Jl. Perbatasan Dusun 2 Bandar Setia Percut Sei  
Tuan Sumatera Utara  
No. Telepon : 081287391021  
Kepemilikan Tanah : Milik Sendiri  
Status Bangunan : Permanen

##### **4.1.2. Sejarah Berdirinya Yayasan Islam An-Najah Centre Medan**

Yayasan Islam An-Najah Centre Medan merupakan lembaga bimbingan belajar persiapan kuliah Timur Tengah yang berdiri pada 20 Agustus 2017 menjadi Lembaga Bimbel yang memberikan pembekalan kepada alumni pesantren dan madrasah yang ingin kuliah di Universitas Al-Azhar Mesir dan Timur Tengah Umumnya. Maka berjalannya program ini dan sudah meluluskan alumninya sebanyak 68 orang untuk melanjutkan kuliahnya di Universitas Timur Tengah terkhusus Mesir. Alhamdulillah pada tahun 2021, Lembaga An-Najah Centre membentuk Yayasan yang bernama Yayasan Islam An-Najah Centre yang didirikan oleh Akta Notaris Ibu Hj. Mariamah Batubara dengan Nomor AHU 0000290. AH.01.04. Tahun 2021.

Pada tahun 2021 hingga sekarang, Yayasan Islam An-Najah Centre membuka bimbingan Bahasa Arab Reguler, Tahfidz Quran non Asrama dan Asrama, Bahasa Inggris Reguler serta Tilawah Al-Qur'an yang diikuti hampir 50 Siswa/I dari Madrasah Aliyah dan Swasta bahkan Mahasiswa/I dari Universitas Sumatera Utara. Adapun program ini dilakukan dengan 3 hari dalam seminggu dan program berjangka menengah selama 5 bulan

bekerja sama dengan Pesantren dan Madrasah dengan jadwal yang sudah ditentukan. Dan pada tahun ini, pusat Studi Al-Quran dan Bahasa Arab Yayasan Islam An-Najah Centre membuat program Bahasa Arab dan Tahfidz Quran serta ilmu-ilmu agama seperti Akidah, Fiqih, dan Akhlak agar mampu memberika pedoman hidup dalam beragama dan bermasyarakat kedepannya. Dan alamat kantor An-Najah Centre berada di Jalan Bukit Barisan 1 Glugur Barat 1 Medan Timur. Disamping itu kegiatan sosial juga kita lakukan dan saat ini sedang membangun pusat studi Al-Qur'an dan bahasa beralam di Jalan Perbatasam Desa Dusun 5 Bandar Setia Deli Serdang.

#### **4.1.3. Visi dan Misi Yayasan Islam An-Najah Centre Medan**

1. Visi : Menjadi Yayasan Islam yang mampu membentuk generasi muda yang berilmu, berakhlak, dan mampu berkhidmat kepada ummat
2. Misi :
  - a. Mencetak para pelajar yang mampu menghafal Qur'an dengan memahaminya dan didukung dengan Bahasa Arab.
  - b. Membudayakan Bahasa Arab dalam kegiatan sehari-hari.
  - c. Meluluskan alumninya untuk kuliah di Universitas Al-Azhar Mesir dan Timur Tengah lain.
  - d. Meningkatkan kerjasama profesional dengan Pesantren, Madrasah, serta Universitas dalam peningkatan Bahasa Arab dan lainnya.

#### **4.1.4. Tujuan dan Manfaat Yayasan Islam An-Najah Centre Medan**

1. Tujuan Yayasan Islam An-Najah Centre Medan
  - a. Membantu peserta didik dalam belajar dan menguasai Bahasa Arab dan Hafal Al-Qur'an
  - b. Membantu peserta didik mengatasi kesulitan dalam studi mereka.
  - c. Membekali alumni pesantren dan madrasah untuk bisa kuliah di Universitas Timur Tengah.
2. Manfaat Yayasan Islam An-Najah Centre Medan

- a. Memudahkan peserta didik dalam menguasai materi dengan sistem belajar mengajar yang nyaman, menyenangkan dan koperatif.
- b. Memudahkan peserta didik dalam belajar Bahasa Arab dan Menghafal Al-Qur'an.

#### 4.1.5. Skruktur Yayasan Islam An-Najah Centre Medan

Pada setiap lembaga non formal pastinya memiliki pegawai untuk menjalankan proses pembelajaran dengan baik dan benar. Karena tanpa adanya pegawai di Lembaga Non Formal, maka lembaga non formal ini tidak akan bisa berjalan dengan semestinya dan juga lembaga non formal itu tidak akan berkembang serta tidak ada kemajuan. Yayasan Islam An-Najah Centre Medan ini memiliki pegawai didalam menjalankan lembaga non formal tersebut. Ada beberapa pegawani di Yayasan Islam An-Najah Centre Medan, sebagai berikut:

Tabel. 4.1

#### Struktur Yayasan Islam An-Najah Centre Medan

No	Nama	Jabatan
1	H. Ali Mahmud Ansyarie, Lc Syaiful Amri Nasution, Lc, M.Sos	Pembina
2	H. Teuku Syahrian, SE Hj. Sri Eka Ningsih, SE	Pengawas
3	H. Muhammad Iqbal Afifuddin, Lc	Ketua Yayasan
4	Wulan Ramadhani	Sekretaris
5	Nur Latifha Lubis	Bendahara
6	Hafidz Hidayat, SE	Admin
7	Ardiansyah Putra, Lc	Direktur
8	Muhammad Zali, Lc, M.Pd.I	Kabid Bahasa Arab
9	Ade Irma, Lc, M.Hi	Kabid Tahfidz
10	M. Fakhrudinta Sebayang, Lc Ahmad Rifai Ritonga, M.Pd Zahid Mustawa Alfath, Lc, M.A	Kabid Bimbel

11	Muhammad Naufal Hadiyan, Lc Maulana Hasan Hasibuan, Lc	Kabid Badan Usaha
----	---	-------------------

Sumber Data: Kantor TU Yayasan Islam An-Najah Centre Medan

#### 4.1.6. Sarana dan Prasarana

Penyelenggaraan pendidikan berada di luar jangkauan kemungkinan untuk diharapkan berjalan seperti yang diharapkan dan mencapai hasil yang dapat diterima tanpa bantuan kantor dan yayasan yang memadai. Semua itu tak henti-hentinya menjunjung tinggi kegiatan belajar mengajar di Islamic Establishment An-Najah Center Medan.

Untuk memudahkan pelaksanaan program Tahfidzul Qur'an di sebuah lembaga tahfidz, diperlukan sarana dan prasarana. Tabel berikut memberikan informasi mengenai infrastruktur Yayasan Islam Medan An-Najah Center:

Tabel. 4.2  
**Sarana dan Prasarana  
Yayasan Islam An-Najah Centre Medan**

No	Aset	Jumlah	Kondisi
1	Gedung + Tanah	2	Sangat Baik
2	Kasur	8	Baik
3	Lemari Santri	2	Baik
4	Lemari Guru	2	Baik
5	Rak Buku	2	Baik
6	Meja Setengah Biro	1	Baik
7	Papan Tulis	3	Baik
8	Komputer	1	Baik
9	Kursi Tamu	2	Baik
10	Meja Belajar	10	Baik
11	Speaker	1	Baik
12	Kipas Angin	2	Baik
13	Kursi Guru	2	Baik

14	Jam Dinding	2	Baik
15	Ruang Belajar	2	Sangat Baik
16	Ruang Ustadz/ah	1	Baik
17	Ruang Kantor	1	Baik
18	Kamar Ustadzah	1	Baik
19	Kamar Santri	1	Baik

Sumber data: Kantor TU Yayasan Islam An-Najah Centre Medan

#### 4.1.7. Keadaan Guru dan Santri Yayasan Islam An-Najah Centre Medan

##### 1. Keadaan Guru Yayasan Islam An-Najah Centre Medan

Upaya peningkatan kualitas hafalan Al-Qur'an siswa akan terbantu dengan adanya tenaga pendidik yang berkualitas. Komponen yang tidak kalah pentingnya dengan komponen lainnya adalah pendidik. Jika seorang pendidik profesional mengajar, maka proses pembelajaran akan lebih efektif dan efisien.

Di sekolah Yayasan Islam An-Najah Center Medan, para guru memiliki pendidikan yang berbeda-beda. Adapun daftar tenaga pendidik di Yayasan Islam An-Najah Center Medan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3  
**Profil Pendidik  
Yayasan Islam An-Najah Centre**

No	Nama	Alumni
1	H. Muhammad Iqbal Afifuddin, Lc	S1 Universitas Al-Azhar Mesir
2	H. Ali Mahmud Ansyarie, Lc	S1 Universitas Al-Azhar Mesir
3	Ardiansyah Putra, Lc	S1 Universitas Al-Azhar Mesir
4	Muhammad Zali, Lc. M.H.I	S1 Universitas Al-Azhar Mesir S2 Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
5	Zahid Mustawa Alfath, Lc, M.A	S1 Universitas Al-Azhar Mesir S2 Universitas Zaitunah Tunasia

6	Muhammad Naufal Hadian, Lc	S1 Universitas Al-Azhar Mesir
7	Syaiful Amri Nasution, Lc. M.Sos	S1 Universitas Al-Azhar Mesir S2 Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
8	Farid Adnir Haikal, Lc, M.Th	S1 Universitas Al-Azhar Mesir S2 Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
9	Khairul Anwar, Lc	S1 Universitas Al-Azhar Mesir
10	Idris Wagimin, Lc	S1 Universitas Al-Azhar Mesir
11	Muhammad Nasir Ritonga, Lc	S1 Universitas Al-Azhar Mesir
12	Fakhrudinta Sebayang, Lc	S1 Universitas Al-Azhar Mesir
13	Muhammad Amiruddin M.Pd	S1 Universitas Islam Negeri Sumatera Utara S2 Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
14	Syawaluddin Nasution, M.Ag	S1 Universitas Islam Negeri Sumatera Utara S2 Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
15	Ahmad Rifai Ritonga, S.S, M.Pd	S1 Universitas Medan S2 Universitas Medan
16	Farhan Fathurrahman, S.H	S1 Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
17	Agus Salim, M.Pd	S1 Universitas Islam Negeri Sumatera Utara S2 Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
18	Ade Irma, Lc, M.Hi	S1 Universitas Al-Azhar Mesir S2 Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
19	Alvia Wardi Batubara, S.Pd	S1 Universitas Medan
20	Nur Latifah Lubis Al- Hafidzoh	Mahasiswi UINSU
21	Indah Ayu Syahputri	Mahasiswi Ma'had Abu Ubaidah Sumut

Sumber Data: Kantor TU Yayasan Islam An-Najah Centre Medan

## 2. Keadaan Santri

Santri merupakan bagian terpenting kedua dalam pendidikan formal maupun non formal setelah guru. Interaksi antara guru dan siswa sangat penting karena proses tidak akan berhasil jika siswa tidak ada. Santri yang mengikuti pembelajaran tahfidzul Qur'an di Yayasan Islam An-Najah Centre Medan ditahun pelajaran 2021/2022 sebanyak 22 santri. Untuk lebih jelasnya maka dapat dilihat dari tabel di bawah ini.

Tabel 4.4  
Keadaan Siswa  
Yayasan Islam An-Najah Centre

No	Nama Santri	Hafalan
1	Aidila Oktaria	1 Juz
2	Alya Sabrina	2 Juz
3	Anggia Zahra Batubara	2 Juz
4	Aulia Azzahra	4 Juz
5	Dalila Faiza Fatim Lubis	2 Juz
6	Jihan Zafira	3 Juz
7	Luthfiyyah Azizah	4 Juz
8	Nurul Hasanah Ayasi	2 Juz
9	Quena Balqis Fawaad	2 Juz
10	Sabila Afifa	5 Juz
11	Sarah Asrafi	2 Juz
12	Divo Akbar Alfariz	2 Juz
13	Muhammad Hafiz	2 Juz
14	Syah Nasrul Aulia Siregar	1 Juz
15	Muhammad Husein	1 Juz
16	Abdullah Afif Damanik	1 Juz
17	Nazwatul Hikmah	1 Juz

18	Affany Fadilah	1 Juz
19	Annisa Miranda	1 Juz
20	Adam	10 Juz
21	Mumtaz Salsabila	2 Juz
22	Salwa Adillah Nasution	1 Juz

Sumber Data: Kantor TU Yayasan Islam An-Najah Centre Medan

## 4.2. Temuan Khusus

### 4.2.1. Implementasi Metode *Quantum Reading Quran* (QRQ) Dalam Pembelajaran Tahfidzul Quran

Salah satu program yang wajib dilaksanakan oleh lembaga tahfidz adalah pembelajaran Tahfidzul Qur'an di lembaga tahfidz. karena tidak semua institusi biasanya menerapkan program ini. Berdasarkan hasil pre survey penulis di Yayasan Islam An-Najah Center Medan, salah satu lembaga yang menyelenggarakan program hafalan Al-Qur'an dengan tingkat pertama berdasarkan tujuan hafalan. Juz 30 di samping surat dari An-Naba sampai An-Nas atau sebaliknya, dan acara lanjutan dimulai dari Al-Fatihah

Program Tahfidzul Qur'an Yayasan Islam An-Najah Center Medan An-Najah mendapat respon yang sangat luar biasa dari para wali santri. Program Tahfidz Al-Qur'an menggunakan metode berdasarkan metode yang paling efisien untuk membaca dan menghafal Al-Qur'an. Strategi Quantum Understanding Quran (QRQ) adalah program pembacaan tahsin (mengingat Al-Qur'an) yang dimaksudkan untuk membantu para ahli Al-Qur'an dan umat Islam yang mencintai Al-Qur'an lebih mengembangkan bacaan Al-Qur'an mereka.

Berikut adalah beberapa informasi yang dibuka oleh pembuat konten dari wawancara:

#### 1. Dasar Penerapan metode *Quantum Reading Quran* (QRQ)

Setiap pembelajaran Al-Qur'an pasti memiliki metodenya masing-masing, dan institusi menggunakan setiap metode untuk membantu siswa

belajar Al-Qur'an dengan sukses. Adapun dasar metode, setiap penggunaan tidak diragukan lagi memiliki sendiri. Metode penyajian talaqqi yang digunakan dalam *Quantum Reading Quran* (QRQ) membuatnya lebih mudah untuk dipelajari dan dipraktikkan. Manfaatkan aktivitas belajar untuk menguji kemampuan dalam menghafal informasi secara otomatis.

Hasil penelitian akan dibahas pada bagian ini, khususnya yang berkaitan dengan penggunaan hafalan dengan *Quantum Reading Quran* (QRQ) di Lembaga Tahfidz Yayasan Islam An-Najah Centre Medan. Hasil penelitian ini diperoleh melalui observasi secara langsung pada pelaksanaan menghafal Al-Qur'an menggunakan metode *Quantum Reading Quran* (QRQ) di Lembaga Tahfidz Yayasan Islam An-Najah Centre Medan dan pengumpulan dokumen yang tersedia, serta wawancara dengan berbagai pihak terkait.

Pelaksanaan menghafal Al-Quran menggunakan metode *Quantum Reading Quran* (QRQ) di Lembaga Tahfidz Yayasan Islam An-Najah Centre Medan dilaksanakan setiap hari senin s/d jumat setelah sholat ashar dan menitipkan hafalan sesuai jadwal ustadz/ah atau pengganti yang diamanatkan.

Hal ini sesuai dengan pemaparan hasil wawancara yang diungkapkan oleh ketua Yayasan An-Najah Centre sebagai berikut:

*“Tujuan dari lembaga ini adalah untuk melatih kader-kader penghafal Al-Qur'an. Tujuan-tujuan ini dicapai dengan berbagai cara. Meskipun upaya telah dilakukan, tidak semua lembaga pendidikan Islam berhasil mengajarkan tahfidz Alquran, bahkan ada yang gagal. dengan metode Quantum Reading Quran (QRQ) sangat membantu sekali untuk para ustadz/ah yang mengajar dibidang tahfidzul Qur'an di Yayasan Islam An-Najah Centre Medan ini, dan dengan adanya metode ini para ustadz/ah yang mengajar disini bisa lebih bisa memperhatikan santri/wati yang kurang bagus bacaan hafalan Al-Qur'annya.”* (dilaksanakan pada tanggal 14 Agustsu 2022)

Dari pernyataan diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa metode *Quantum Reading Quran* (QRQ) sangat membantu sekali untuk para ustadz/ah yang mengajar dibidang tahfidzul Qur'an di Yayasan Islam An-

Najah Centre Medan ini, dan dengan adanya metode ini para ustadz/ah yang mengajar disini bisa lebih bisa memperhatikan santri/wati yang kurang bagus bacaan hafalan Al-Qur'annya

Hal senada juga disampaikan oleh ustadzah Latifah Lubis selaku guru Tahfidz di Yayasan Islam An-Najah Centre Medan. Sebagaimana paparan wawancara berikut:

*“Karena metode Quantum Reading Quran (QRQ) ini adalah metode yang disajikan sangat praktis menghafal Al-Quran secara tartil Selain itu, sebagai hasil dari metode yang dipilih oleh yayasan, telah ditentukan bahwa metode Quantum Reading Quran (QRQ) adalah yang terbaik dan paling cocok untuk digunakan oleh anak-anak yayasan kami.”* (dilaksanakan pada tanggal 15 Agustus 2022)

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara kepada ustadzah Indah Ayu Syahputri selaku guru tahfidz. Peneliti bertanya mengenai apa yang melatarbelakangi diterapkannya metode *Quantum Reading Quran* (QRQ) di Yayasan Islam An-Najah Centre ini, beliau mengatakan:

*“Karena metode Quantum Reading Quran (QRQ) ini sangat membantu santri untuk memunculkan potensi membaca al-Qur'an secara menyenangkan, dan meningkatkan pengetahuan lebih luas lagi terkait dengan menghafal Al-Qur'an dalam artian para santri di yayasan ini diharapkan dapat membangun sikap positif dalam membaca dan munculnya potensi membaca. (dilaksanakan pada tanggal 20 Agustus 2022)*

Terlihat dari beberapa hasil penjelasan sebelumnya yang menjadi dasar metode tersebut *Quantum Reading Quran* (QRQ) adalah pertama sangat membantu ustadz/ah dalam mengajar Tahfidz Al-Quran, yang kedua sebab memudahkan bacaan hafalan Al-Qur'an santri secara tartil dan yang ketiga karena metode *Quantum Reading Quran* (QRQ) adalah metode pilihan baik dari berbagai metode yang sudah di observasi oleh lembaga.

2. Langkah-langkah Metode *Quantum Reading Quran* (QRQ) yang dipakai

Tiap metode menghafal Al-Qur'an pastinya mempunyai langkah-langkah tertentu. Begitu juga dalam metode *Quantum Reading Quran* (QRQ), ada beberapa langkah-langkah dalam langkah pembelajarannya. Selain dari itu langkah-langkah metode *Quantum Reading Quran* (QRQ) dimaksudkan dalam mempermudah siswa belajar menghafal Al-Qur'an. Jawaban yang disampaikan oleh Ustadz Muhammad Iqbal sesuai dengan hasil wawancara sebagai berikut:

*“Langkah-langkah yang digunakan dalam penerapan metode Quantum Reading Quran (QRQ) di Yayasan ini disimak dan dikoreksi oleh guru jika ada bacaan yang salah. Guru kemudian menjelaskan cara melafalkan surat tersebut dan cara menghafalnya ayat demi ayat.”* (dilaksanakan pada tanggal 14 Agustus 2022)

Hal serupa juga disimpulkan oleh Ustadzah Nur Latifah Lubis, selaku guru tahfidz di Yayasan Islam An-Najah Centre Medan. Sebagaimana wawancara berikut:

*“Guru memperhatikan bacaan siswa ketika membaca surat dengan makhraj yang jelas dan mengoreksi siswa yang masih salah mengucapkannya. Dengan menghafal huruf sampai lancar, siswa melafalkan huruf secara berulang-ulang. Guru kemudian menjelaskan arti, isi, dan ciri-ciri huruf yang dihafalkan. Siswa yang memperhatikan dan siswa yang berbicara dengan temannya sendiri terbagi dalam dua kategori.”* (dilaksanakan pada tanggal 15 Agustus 2022)

Berikut hasil wawancara dengan ustadzah Nur latifah mengenai sistem pengajaran yang ada di An-Najah Centre Medan:

*“Ketika saya melakukan banyak metode untuk melakukan pembelajaran tahfidzul Qur'an ini salah satunya adalah metode Quantum Reading Quran (QRQ) ini, saya mengajar dan membimbing santri. Yang pertama ialah Menghafal Al-Qur'an itu perlu dengan istiqomah. Kedua, sebagai guru tahfidz yang selalu mendampingi para santri, saya selalu memberikan motivasi ketika membimbing mereka. Para siswa sangat membutuhkan motivasi semacam ini. Ketiga, selalu berinteraksi dengan siswa untuk menjaga komunikasi yang erat dan memberikan kesan bahwa mereka menerima kasih sayang dan perhatian guru.”* (dilaksanakan pada tanggal 16 November 2022)

Selain mengenai sistem pengajaran yang ada di An-Najah Centre Medan saya mewawancarai guru tahfidz mengenai cara-cara guru mengajarkan tahsin kepada santri di Yayasan Islam An-Najah Centre Medan.

*“Sebelum saya mengajarkan dasar-dasar tahsin kepada santri, saya sudah menguasai tahsin tersebut. Karena mengajar itu haruslah profesional dalam mengajar dengan baik. Yang pertama saya membiasakan santri untuk selalu menuliskan ayat-ayat Al-Qur’an. Yang kedua, membiasakan santri untuk selalu menyempatkan membaca al-Qur’an yang baik dan benar. Yang ketiga selalu mendengarkan murottal. (dilaksanakan pada tanggal 16 November 2022)*

Dari hasil pemaparan wawancara diatas bisa diketahui bahwasanya langkah yang digunakan pada pembelajaran menghafal al-Qur’an selain *Quantum Reading Quran* (QRQ) adalah anak-anak selalu dibiasakan untuk simak-simaan bersama teman yang disampingnya. Kedua, mengajak anak-anak lain untuk selalu menghafal Al-Qur'an dengan pendekatan tradisional.

Pelaksanaan pembelajaran menghafal Al-Qur’an dengan metode *Quantum Reading Quran* (QRQ) di Yayasan Islam An-Najah Centre Medan dilakukan secara rutin dari pukul 16.10 WIB sampai dengan pukul 18.00 WIB, tiap Senin sampai Jumat. Kelas tahfidz yang tidak asrama di ampu oleh Ustadzah Nur Latifah Lubis sedangkan kelas tahfidz yang asrama di ampu oleh ustadzah Indah Ayu Syahputri. Pada proses pembelajaran menghafal Al-Qur’an dengan metode *Quantum Reading Quran* (QRQ) terdapat beberapa tahap antara lain:

a) Persiapan pembelajaran

Kondisi ustadzah siswa agar anak siap dan fokus dalam belajar, dan ustadzah membimbing anak membaca doa-doa kepada Allah sebelum belajar merupakan tahapan terakhir dari dasar belajar, berdasarkan persepsi yang dibuat oleh para ahli. Pendekatan *Quantum Reading Quran* (QRQ) dalam pembelajaran tahfidz didukung oleh semua itu.

Pengamatan yang telah dilakukan telah menghasilkan kesimpulan bahwa persiapan yang matang dan terencana sangat diperlukan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Tujuannya adalah untuk menciptakan anak-anak hafidz/hafidzah yang dapat menghafal Al-Qur'an secara akurat.

b) Kegiatan Pembelajaran

Ketika persiapan pembelajaran telah dilakukan dengan tepat, maka kegiatan pembelajaran dilakukan. Berikut ini adalah beberapa aktivitas pendidikan untuk anak-anak di Yayasan Islam An-Najah Center Medan:

(1) Setoran tugas hafalan harian

Berdasarkan wawancara dengan ustadzah Nur Latifah Lubis didapat perolehan:

*“Oleh karena itu, jika anak menyetorkan hafalan yang telah dihafalnya kemarin antara pukul 16.10 hingga 17.10 WIB. Kemudian mulai jam 17.15 WIB sampai 17.50 WIB anak-anak muroja'ah hafalan lama, atau bisa disebut dengan ulangan harian.”*

(2) Talaqqi hafalan baru

(3) Setoran

(4) Murajaah hafalan lama

c) Evaluasi

Langkah terakhir dalam penilaian ustadzah terhadap hasil belajar anak adalah kegiatan ini yang juga menguji kesiapan anak untuk belajar dari ustadzah. Evaluasi harian dan evaluasi semester untuk pembelajaran tahfidz dengan metode *Quantum Reading Quran* (QRQ) ada dua macam.

Berikut penjelasan dari masing-masing evaluasi antara lain:

1) Evaluasi harian

Dalam pelatihan, penilaian dilakukan secara konsisten. Evaluasi hafalan baru adalah tujuan yang satu ini. Selain itu, tujuannya adalah untuk mengamati bagaimana kapasitas siswa untuk mengingat informasi telah berkembang dari waktu ke waktu. Sedangkan makhraj, tajwid, dan keakraban menjadi bagian yang disurvei.

2) Evaluasi akhir semester

Pada tahap evaluasi ini ditentukan apakah seorang anak lulus dalam pembelajaran tahfidz dengan metode Quantum Reading Quran (QRQ). Pada tahap evaluasi ini, prosedur dan waktu yang diberikan cukup panjang. Setelah anak mengikuti kegiatan pembelajaran selama hampir satu semester, tahap evaluasi akhir diselesaikan pada akhir semester. Selain evaluasi harian, komponen kelancaran, tajwid, dan makhraj dievaluasi dalam evaluasi akhir.

### 3. Prinsip-Prinsip metode *Quantum Reading Quran* (QRQ)

Dari hasil observasi yang saya lakukan di Yayasan Islam An-Najah Centre Medan mengenai Prinsip-Prinsip pengajaran pada metode ini menyenangkan, mudah diingat dan cepat dalam prakteknya.

#### a. Membuat para santri konsisten dalam metode *Quantum Reading Quran* (QRQ)

Pendapat yang disampaikan oleh Ustadz Muhammad Iqbal sesuai dengan hasil wawancara sebagai berikut:

*“Cara saya membantu untuk mensukseskan metode Quantum Reading Quran ini ialah dengan cara mengkondisikan lingkungan belajar yang kondusif dalam kegiatan bacaan hafalan Al-Qur’an sehingga metode Quantum Reading Quran (QRQ) ini menjadi pilihan yang tepat dalam perbaikan proses hafalan Al-Qur’an di Yayasan ini. (dilaksanakan pada tanggal 16 November 2022)*

Selain wawancara mengenai belajar mengajar di yayasan tersebut, saya juga mewawancarai kepala madrasah mengenai penerapan metode yang telah ditetapkan ini bisa tercapai tujuan dari prinsip metode *Quantum Reading Quran* (QRQ).

Hal serupa juga disimpulkan oleh Ustadzah Nur Latifah Lubis, selaku guru tahfidz di Yayasan Islam An-Najah Centre Medan. Sebagaimana wawancara berikut:

*“Menghafal juga sangat dipengaruhi oleh pemilihan waktu yang tepat. Sehingga, para siswa harus memberikan referensi ke lokasi di mana ada sedikit pemandangan, ukiran, ornamen, atau hal-hal lain yang dapat mengganggu pikiran (16 Oktober 2022)*

Jadi kesimpulan dari hasil pernyataan diatas dapat diketahui bahwa dengan menggunakan metode *Quantum Reading Quran* (QRQ) santri harus lebih konsisten dalam memilih waktu, karena waktu sangat berpengaruh untuk menghafal Al-Qur'an.

b. Senandung dan bacaan yang baik

Penggunaan lagu untuk menghafal Al-Qur'an sangat penting dan bertujuan agar peserta didik lebih mudah menerimanya dan membiasakan diri mengucapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Berikut hasil wawancara saya dengan ustad Iqbal:

*“Lagu dalam metode Quantum Reading Quran yang menjadi prinsip, berarti ada suatu gagasan baru dalam proses belajar mengajar yang diolah oleh guru, bagaimana tanggapan ustadz? Menurut saya, lagu dalam pembelajaran tahfidzul Qur'an ini memang sangatlah penting, terhadap metode Quantum Reading Quran (QRQ) ini, karena membuat santriterima dan biasakan untuk mengatakannya dalam kehidupan sehari-hari. Seperti yang dikatakan Abu Rabbani dalam bukunya sendiri, jika Anda hanya belajar bagaimana menggunakan Alquran tanpa menghafalnya, Anda akan sangat mudah lupa. Padahal, jika mereka memulai sebuah lagu, mudah bagi mereka untuk melakukannya.”* (dilaksanakan pada tanggal 16 November 2022)

Hal serupa juga disimpulkan oleh Ustadzah Nur Latifah Lubis selaku Guru tahfidz yang ada di Yayasan Islam An-Najah Centre mengenai Prinsip-Prinsip metode Quantum Reading Quran (QRQ).

*“Pertama saya memberitahukan kepada santri-santri disini untuk menggunakan satu mushaf saja, karena itu sangat memudahkan dalam proses menghafal. Kedua, selalu murajaah hafalannya dimana pun santri itu berada, karena kan santri disini ada yang asrama dan ada juga yang tidak asrama, maka santri yang tidak asrama ini hanya bisa dipantau di dalam kelas saja. Dan yang ketiga, sering mendengarkan murottal.”* (dilaksanakan pada tanggal 16 November 2022)

c. Fasih melafalkan huruf

Berdasarkan hasil observasi mengenai kefasihan pelafalan santri dalam menghafal Al-Quran jika memakai metode *Quantum Reading Quran* dalam hal ini yaitu ustadzah Nur Latifah Lubis menyatakan:

*“Tidak gagal, kan metode Quantum Reading Quran (QRQ) ini mempunyai prinsip pelafalan yang harus fasih jadi tugas dari saya bukan hanya membuat santri hafal tetapi juga memenuhi prinsip dari metode tersebut, yaitu membuat pelafalan lebih fasih.”* (dilaksanakan pada tanggal 16 November 2022)

Dari hasil pertemuan di atas dapat dilihat bahwa standar yang digunakan dalam pembelajaran tahfidz al-Qur'an selain penerapan teknik Quantum Understanding Quran (QRQ) dapat diprediksi dalam menghafal Al-Qur'an oleh siswa. .

#### **4.2.2. Faktor-faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Metode *Quantum Reading Quran* (QRQ) Dalam Pembelajaran Tahfidzul Quran**

Data menunjukkan bahwa penerapan metode Quantum Reading Quran (QRQ) didukung dan dihalangi oleh beberapa faktor dalam pembelajaran tahfidzul Quran di Yayasan Islam An-Najah Center Medan, berdasarkan informasi yang diperoleh dari wawancara dengan guru yang mengajar siswa di pusat tersebut. pada tanggal 10 Agustus 2022. Elemen-elemen tersebut menjadi dua variabel, yaitu faktor inside dan outside.

##### **a. Faktor Internal**

Faktor pendukung Implementasi metode *Quantum Reading Quran* (QRQ) dalam penerapan pembelajaran tahfidzul Quran yang berasal dari dalam diri santri, antara lain:

##### **1) Motivasi santri itu sendiri**

*Berdasarkan wawancara dengan Ustadzah Nur Latifah Lubis yang menyatakan bahwa:*

*“Motivasi belajar siswa adalah salah satu fasilitator yang nyata dalam pembelajaran metode QRQ. Siswa akan lebih cepat menghafal tujuan hafalannya jika mereka antusias menghafal ayat-ayat Al-Quran saat menggunakan metode ini. Anda juga dapat menambahkan poin pada setiap bagian hafalan untuk memotivasi siswa belajar*

*untuk menghafal Al-Qur'an.*" (dilaksanakan pada tanggal 15 Agustus 2022)

Temuan wawancara tersebut di atas mengarah pada kesimpulan bahwa motivasi intrinsik siswa untuk menghafal Al-Quran adalah kekuatan pendorong utama di balik pendekatan QRQ untuk belajar tahfidz Quran. Jika siswa memiliki motivasi yang tinggi, akan lebih mudah bagi mereka untuk mencapai tujuan menghafal.

## 2) Kecersan santri

Berdasarkan data hasil wawancara yang dilaksanakan oleh Ustadzah Nur Latifah Lubis yang mengatakan bahwa:

*"Keberhasilan siswa dalam menghafal Al-Quran sangat dipengaruhi oleh kemampuan intelektualnya, dan karena Setiap anak memiliki kemampuan yang berbeda-beda, maka tanggung jawab kita sebagai guru tahfidz adalah mengutamakan siswa. yang kemampuan hafalannya lebih lemah. Sehingga mereka dapat bersaing dengan teman-temannya dan agar tujuan hafalan harian dapat tercapai"* (dilaksanakan pada tanggal 15 Agustus 2022)

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan hafalan siswa membutuhkan tingkat kecerdasan siswa yang tinggi. Maka menjadi tugas guru tahfidz untuk mencari solusi atas perbedaan kecerdasan masing-masing siswa agar tujuan hafalan secara keseluruhan dapat tercapai. .

## 3) Kemampuan membaca Al-Qur'an

Berdasarkan data yang diperoleh melalui wawancara, yang menyatakan bahwa:

*"Tentunya faktor pendukung metode QRQ untuk pembelajaran tahfidz Al-Quran tidak lepas dari pemahaman siswa terhadap bacaan Al-Quran, serta aspek tajwidnya.* (dilaksanakan pada tanggal 15 Agustus 2022)

Temuan wawancara sebelumnya membawa kita pada kesimpulan bahwa keberhasilan siswa dalam menghafal Al-Qur'an juga sangat dipengaruhi oleh kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an.

b. Faktor Eksternal

Faktor pendukung Implementasi Metode *Quantum Reading Quran* (QRQ) dalam penerapan pembelajaran tahfidzul Quran yang berasal dari luar:

1) Tersedianya guru tahfidz

Dari wawancara yang dilakukan oleh ustadz Muhammad Iqbal beliau mengatakan:

*“Metode Quantum Reading Quran (QRQ) dalam pembelajaran tahfidz Quran juga terbantu dengan tersedianya pengajar tahfidz yang cukup banyak. Tentunya pengajar tahfidz harus mampu menghafal materi yang akan diajarkan kepada santri dan membaca Al-Qur'an dengan benar. Selain itu, siswa sering didesak untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas hafalan mereka.”* (dilaksanakan pada tanggal 14 Agustus 2022)

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa Yayasan Islam Medan An-Najah Center telah memiliki pengajar tahfidz yang berkualitas dan setiap pengajar tahfidz terikat untuk terus meningkatkan baik kualitas maupun jumlah hafalannya, tentunya melalui bacaan dan bacaan. pembacaan. Itu karena guru tahfidz yang baik akan melahirkan hafiz-hafidzah yang baik pula di platform ini.

2) Fasilitas

Disimpulkan oleh narasumber hasil wawancara antara lain:

*“Semua sarana dan prasarana sekolah untuk menerapkan metode Quantum Reading Quran (QRQ) merupakan faktor pendukung yang menunjang keberhasilan hafalan siswa dalam pembelajaran tahfidzul Quran seperti Speaker, Komputer, kipas, dan ruangan yang baik dan semua ini milik kita, agar pembelajaran tahfidzul Quran bisa berjalan dengan baik.”* (dilaksanakan pada tanggal 14 Agustus 2022)

Dari wawancara di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa sarana dan prasarana yang lengkap juga telah dimiliki oleh Yayasan Islam An-

Najah Centre Medan akan menunjang keberhasilan siswa dalam menerapkan metode *Quantum Reading Quran* (QRQ) dalam pembelajaran tahfidzul Qur'an.

### 3) Orang Tua

Berdasarkan wawancara dengan Ustadzah Nur Latifah Lubis, yang mengatakan bahwa:

*“Orang tua merupakan faktor pendukung yang paling utama karena mereka membuat kesepakatan kerjasama antara guru dan wali murid dengan lebih diperhatikan. Selain itu, kami mencetak kartu Flash dan mendistribusikannya ke setiap wali siswa agar orang tua mengetahui target hafalan harian anaknya.”* (dilaksanakan pada tanggal 15 Agustus 2022)

Hasil wawancara, orang tua berperan penting dalam memastikan keberhasilan anak-anak mereka dalam menghafal Al-Qur'an karena mereka lebih memahami keadaan dan kebutuhan anak-anaknya. Maka perhatian orang tua juga membantu penerapan Metode *Quantum Reading Quran* (QRQ) dalam pembelajaran tahfidzul Qur'an.

Pembelajaran tahfidzul Quran dengan metode *Quantum Reading Quran* (QRQ) memiliki faktor penghambat baik eksternal maupun internal selain faktor pendukung yang meliputi:

#### a. Faktor Internal

Faktor penghambat metode *Quantum Reading Quran* (QRQ) dalam penerapan pembelajaran tahfidzul Quran yang berasal dari dalam diri siswa, antara lain:

#### 1) Kurangnya Motivasi Santri

Berdasarkan wawancara dengan Ustadzah Nur Latifah Lubis, mengatakan:

*“Salah satu kendala penggunaan metode Quantum Reading Quran (QRQ) untuk pembelajaran tahfidzul Qur'an adalah kurangnya motivasi siswa untuk menghafal. Jika siswa sudah malas belajar tahfidzul Qur'an, maka akan sulit bagi mereka untuk menghafal. Namun, hal ini tidak dimiliki oleh anak didik yayasan kami yang selalu bersemangat untuk menghafal Al-Qur'an.”* (dilaksanakan pada tanggal 15 Agustus 2022)

Menurut temuan wawancara yang telah disebutkan sebelumnya, faktor utama yang menghambat siswa dalam menggunakan metode *Quantum Reading Quran* (QRQ) untuk belajar tahfidz al-Qur'an secara umum adalah kurangnya motivasi dari siswa itu sendiri. Hal ini dikarenakan motivasi siswa yang lemah untuk menyendiri akan menyulitkan mereka dalam menghafal Al-Qur'an. Namun dalam hal ini siswa Yayasan Islam An-Najah Center kekurangannya karena terbukti siswa sangat antusias dalam menghafal ayat-ayat yang mereka hafalkan selama proses belajar tahfidz.

## 2). Kecerdasan siswa bervariasi

Berdasarkan hasil wawancara yang dilaksanakan oleh ustadzah Nur Latifah Lubis mengatakan:

*“Sebagai guru tahfidz, sudah menjadi tugas kita untuk lebih memperhatikan siswa yang kemampuan hafalannya masih kurang sehingga mampu bersaing dengan teman sebayanya dan memenuhi target hafalan harian. Sangat sulit bagi siswa untuk mencapai tujuan menghafal Al-Qur'an karena kecerdasan mereka yang rendah. Secara alami, setiap anak memiliki kemampuan yang unik.”* (dilaksanakan pada tanggal 15 Agustus 2022)

Berdasarkan temuan wawancara sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan bahwa salah satu hambatan dalam menghafal Al-Qur'an adalah rendahnya kecerdasan siswa. Sehingga, tanggung jawab guru tahfidz adalah mencari solusi atas perbedaan kecerdasan masing-masing siswa agar tujuan hafalan secara keseluruhan dapat tercapai.

## 3). Kurangnya Kemampuan membaca Al-Qur'an

Dari data yang diperoleh melalui wawancara bahwa:

*“Tentu saja, ketidakmampuan siswa dalam membaca dan memahami aspek tajwid membuat metode Quantum Reading Quran (QRQ) tidak dapat diimplementasikan dalam pembelajaran tahfidz Quran. Oleh karena itu, perlu dilaksanakan program tahsin yang harus diikuti siswa jika sudah mampu membaca.”* (dilaksanakan pada tanggal 15 Agustus 2022)

Temuan dari wawancara sebelumnya dapat digunakan untuk menarik kesimpulan bahwa ketidakmampuan siswa untuk membaca

dan menulis Al-Qur'an juga secara signifikan menghambat kemampuan mereka untuk menghafalnya.

#### 4). Akhlak siswa

Data yang diperoleh dari narasumber bahwa:

*“Moral dan perilaku santri menjadi faktor lain yang menghambat metode QRQ digunakan untuk pembelajaran tahfidz al-Qur'an. Siswa yang berakhlak buruk akan kesulitan untuk menghafal Al-Qur'an. Kami akan mengarahkan setiap siswa yang dinyatakan bersalah atas tindakan tercela.”* (dilaksanakan pada tanggal 15 Agustus 2022)

Kesimpulan dari wawancara di atas dapat disimpulkan, jika siswa memiliki akhlak yang buruk, akan lebih sulit bagi mereka untuk belajar menghafal Al-Qur'an. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk selalu mengontrol dan mengarahkan siswa yang melakukan hal-hal yang tidak baik agar metode QRQ dapat digunakan secara efektif. Dan tujuan siswa dalam menghafal informasi akan mudah tercapai.

#### b. Faktor Eksternal

Faktor penghambat metode QRQ dalam pembelajaran tahfidz Al-Qur'an yang berasal dari luar antara lain:

##### 1) Fasilitas

Disediakan oleh narasumber dalam wawancara:

*“Kecukupan sarana dan prasarana di sekolah untuk menerapkan metode Quran Quantum Reading (QRQ) dalam pembelajaran tahfidz al-Quran menjadi faktor lain yang mempengaruhi keberhasilan hafalan siswa. Guru tahfidz menerapkan metode qrq untuk belajar tahfidz al-quran tapi alhamdulillah semua fasilitas sekolah mendukung.”* (dilaksanakan pada tanggal 15 Agustus 2022)

Dari temuan wawancara di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa kemampuan santri dalam belajar tahfidzul Qur'an akan terhambat oleh kurangnya sarana dan prasarana.

##### 2) Orang Tua

Berdasarkan wawancara dengan Ustadzah Nur Latifah Lubis, mengataka:

*“Penggunaan metode Quantum Reading Quran (QRQ) untuk pembelajaran tahfidz al-Qur'an juga terkendala oleh orang tua kurang memiliki kemampuan membaca Al Quran dengan benar dan membutuhkan perhatian dan kerjasama. Sehingga menjadi beban bagi kami untuk membagikan flash card kepada siswa yang kemudian menyerahkan hafalannya kepada orang tua.”* (dilaksanakan pada tanggal 15 Agustus 2022)

*Hasil wawancara dapat digunakan untuk menarik kesimpulan bahwa orang tua berperan penting dalam memastikan keberhasilan anak-anak mereka dalam menghafal Al-Qur'an. Memang kurangnya perhatian orang tua ditambah dengan ketidakmampuan orang tua dalam membaca dan menulis Al Quran akan mempersulit proses belajar tahfidz dan menggunakan metode ini. Quantum Reading Quran (QRQ) untuk belajar tahfidz al-Qur'an.*

Sehingga peneliti dapat menarik kesimpulan secara keseluruhan bahwa faktor internal dan eksternal yang mendukung penggunaan metode *Quantum Reading Quran (QRQ)* untuk pembelajaran tahfidz al-Qur'an meliputi motivasi, kecerdasan, dan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Peran orang tua, serta ketersediaan guru tahfidz, peralatan, dan sarana prasarana merupakan contoh faktor pendukung yang berasal dari luar sekolah. Selain itu, membantu implementasi metode *Quantum Reading Quran (QRQ)* untuk pembelajaran tahfidz Al Quran di Yayasan Islam An-Najah Center Medan.

Begitupun sebaliknya faktor penghambat dalam mengimplementasikan metode *Quantum Reading Quran (QRQ)* dalam pembelajaran tahfidzul Qur'an juga terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal, yang terakhir diantaranya adalah Implementasi Metode *Quantum Reading Quran (QRQ)* dalam pembelajaran tahfidzul Qur'an di Yayasan Islam An-Najah Center Medan terkendala oleh beberapa faktor eksternal, diantaranya kurangnya sarana dan prasarana, kurangnya perhatian orang tua, dan kurangnya

motivasi siswa, kecerdasan, kemampuan membaca Alquran, dan akhlak. Selain itu dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat kesejajaran yang signifikan antara hasil di lapangan dengan teori ketika kita mengkaji faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan pembelajaran tahfidzul Qur'an.

### **4.3. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

#### **4.3.1. Implementasi Metode Quantum Reading Quran (QRQ) dalam pembelajaran Tahfidzul Qur'an di Yayasan Islam An-Najah Centre Medan**

Program tahfidz Al-Qur'an di Yayasan Islam An-Najah Center Medan bertujuan untuk menanamkan keimanan dan akhlak siswa baik secara teoritis maupun praktis sesuai dengan temuan penelitian sebelumnya. Karena seorang penghafal Al-Qur'an akan mendapatkan anugrah dari Allah berupa ingatan yang tajam dan penalaran yang baik, dan seorang penghafal Al-Qur'an juga akan memiliki akhlak yang baik dalam hal perilaku yang baik. Salah satu keuntungan menghafal Al-Qur'an adalah ini. Sa'dulloh, 2008:21-22)

Mintarsih dan Hartati (2014:4) Menjelaskan bagaimana pembelajaran membaca dengan Quantum Reading Quran dapat membantu siswa mengembangkan sifat membaca yang positif, memperluas wawasan, meningkatkan rasa percaya diri, dan mengeluarkan potensi membaca dengan cara yang menyenangkan. Pemanfaatan teknik Quantum Membaca dalam menunjukkan persepsi membaca kepada siswa di Yayasan Islam An-Najah Centre Medan adalah hal yang wajar agar siswa dapat menumbuhkan sikap semangat membaca dan pengembangan potensi pemahaman.

Menurut Rabbani, (2019:2) bahwa metode *Quantum Reading Quran* (QRQ) adalah program bacaan tahsin (koreksi bacaan Al-

Qur'an) yang dirancang untuk membantu pembaca dan pengagum Al-Qur'an Muslim dalam meningkatkan bacaan Al-Qur'an mereka. Metode *Talaqqi* digunakan untuk menyajikan metode *Quantum Reading Quran* (QRQ) yang praktis dan sistematis sehingga lebih mudah untuk dipelajari dan dipraktikkan. Metode ini melatarbelakangi masih tingginya angka ketidakmampuan masyarakat Al-Quran.

Adapun dasar penerapan metode *Quantum Reading Quran* (QRQ) dalam pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di Yayasan Islam An-Najah Centre Medan adalah karena sesuai untuk santri yang ingin menghafal Al-Qur'an tetapi baca Al-Qur'annya belum terlalu fasih untuk dilafalkan dan dalam metode *Quantum Reading Quran* (QRQ) adalah pendekatan terbaik dari semua yang saat ini digunakan. Pendekatan ini sangat ideal untuk siswa An-najah yang tidak bisa membaca Al-Qur'an dengan lancar karena banyak siswa di sini yang bisa mempelajari Al-Qur'an.

Untuk langkah-langkah metode *Quantum Reading Quran* (QRQ) yang digunakan di Yayasan Islam An-Najah Centre Medan adalah guru mendengarkan, lalu mengoreksi bacaan yang salah. Guru kemudian menjelaskan cara melafalkan bacaan surat dan cara menghafalnya ayat demi ayat.

Pelaksanaan pembelajaran tahfidzul Qur'an di Yayasan Islam An-Najah Centre Medan yaitu dimulai dengan doa bersama, dilanjutkan dengan memurojaah hafalan yang sudah dipersiapkan di rumah dengan durasi 10 menit, selanjutnya adalah mereka menyetorkan hafalan secara individual kepada ustad/ustadzahnya masing-masing.

Menurut peneliti, implementasi metode *Quantum Reading Quran* (QRQ) dalam pembelajaran tahfidzul Qur'an di Yayasan Islam An-Najah Centre Medan sudah berhasil, karena dari sebagian jumlah santri bisa menyelesaikan target hafalan 1 Juz (Juz 30 dan

Juz 1) dan juga selama dua tahun mendapatkan hafalan 4 Juz (Juz 1, 2, 3, 4). Meski masih ada kekurangan dalam penggunaannya, bahkan ada yang mampu melampaui tujuan menghafal ketentuan yayasan ini.

#### **4.3.2. Faktor-Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Metode *Quantum Reading Quran* (QRQ) dalam pembelajaran tahfidzul Qur'an di Yayasan Islam An-Najah Centre Medan.**

Jelas, mengingat Al-Qur'an memiliki banyak kesulitan dan keuntungan. Untuk mempertahankan Al-Qur'an secara efektif, memahami beberapa faktor pendukung dan penghambat sangatlah penting.

Memang, menghafal Al-Qur'an adalah proses melelahkan yang membutuhkan istiqomah, ketekunan, dan usaha. Tujuan menghafal Al-Qur'an harus diusahakan semaksimal mungkin agar tercapai. Beberapa pertanyaan yang membuat sulit untuk mengingat Al-Qur'an.

Ketika ayat-ayat yang ingin dihafalnya banyak diulang-ulang, banyak siswa menghafal Al-Qur'an selalu mengeluh. Karena siswa yang murajaah sangat sedikit, sulit untuk menghafal Al-Qur'an karena hal ini. Karena banyak ayat dalam Al-Qur'an yang mirip, sudah menjadi rahasia umum bahwa banyak ayat yang mirip. (Wahyudi&Wahidi, 2016:54)

Marsudianto, (2014:13) menambahkan bahwa menentukan tujuan menghafal terdapat komitmen pada tujuan membaca ketika datang secara alami dari pengalaman sehari-hari. Batas waktunya bersifat global, seperti pada malam hari, pagi, siang, dan sore hari..

Dalam implementasi metode *Quantum Reading Quran* (QRQ) di Yayasan Islam An-Najah Centre Medan, Metode ini

berisi sejumlah faktor pendorong dan penghambat. Berikut adalah faktor-faktor yang sesuai dengan data di atas:

Kemampuan siswa sendiri serta dukungan orang tua dan guru dalam menerapkan metode *Quantum Reading Quran* (QRQ) untuk pembelajaran tahfidz Al-Qur'an menjadi faktor pendukung dalam penerapan metode tersebut. Guru juga berusaha untuk tepat waktu dalam menyelesaikan tugas yang telah diberikan kepadanya, dengan pengawasan dari kepala bidang dan target hafalan yang telah ditetapkan yayasan.

Sedangkan faktor penghambat dalam mengimplementasikan metode *Quantum Reading Quran* (QRQ) pada pembelajaran tahfidzul Qur'an di Yayasan Islam An-Najah Centre Medan yaitu antara lain kecerdasan santri, kurangnya dukungan orang tua, dan ketidakmampuan mereka dalam membaca Al-Qur'an. Karena calon penghafal Al-Qur'an harus memiliki niat yang matang dan ikhlas. Karena jika niat sudah matang, itu menandakan keinginan sudah ada, dan jika kemauan sudah tertanam dalam hati, maka dengan sendirinya akan mengatasi segala rintangan. (Karzun, 2004: 29).